

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki banyak sumber daya genetik unggas yang dapat dimaksimalkan perkembangannya, salah satunya adalah ayam kampung. Ayam kampung di Indonesia memiliki potensi yang sangat potensial untuk dikembangkan, karena ayam kampung memiliki penyebaran daerah yang luas, bahkan hampir disetiap daerah memiliki ayam kampung. Ayam kampung memiliki ketahanan yang kuat terhadap lingkungan dan lebih tahan terhadap penyakit dibandingkan dengan ayam lainnya. Winarso (2003) menyatakan bahwa ayam kampung lebih unggul dari segi ketahanan penyakit, adaptasi dengan lingkungan yang baik. Ayam kampung di Indonesia sangat beragam dan juga memiliki keunggulan masing-masing salah satunya adalah ayam kampung unggul balitnak (KUB-1).

Ayam KUB-1 adalah ayam hasil riset oleh Balai Penelitian Ternak, Ciawi, Bogor. Ayam KUB-1 merupakan hasil seleksi berbagai jenis ayam kampung dari beberapa daerah di Jawa Barat yang mempunyai sifat unggul yang telah di seleksi selama enam generasi. Menurut Urfa, dkk (2017) ayam KUB-1 memiliki keunggulan diantaranya adalah pemberian pakan lebih efisien dengan konsumsi yang rendah, lebih tahan penyakit, tingkat mortalitas rendah, serta produksi telur tinggi dibanding ayam kampung lain dengan frekuensi bertelur setiap hari.

Potensi ayam KUB-1 harus didukung dengan pemberian pakan yang berkualitas baik dan adanya bahan tambahan pakan. Agar pertumbuhan dan produksi ternak maksimal, jumlah dan kandungan zat-zat makanan yang diperlukan ternak harus memadai (Suprijatna, dkk 2008). Salah satu tanaman yang

dapat dimanfaatkan sebagai bahan tambahan pakan ternak adalah binahong (*Anredera cordifolia*).

Binahong merupakan salah satu tanaman herbal yang dapat tumbuh di daerah tropis seperti di Indonesia. Salah satu bagian dari tanaman binahong yang sangat bermanfaat adalah daun. Daun binahong dapat diolah dan digunakan sebagai obat-obatan karena mengandung beberapa senyawa kimia aktif yang berguna bagi kesehatan manusia antara lain meningkatkan daya tahan tubuh terhadap infeksi dan juga memperbaiki sel yang rusak, melancarkan peredaran serta tekanan darah, mencegah stroke, mencegah resiko kanker (Hariana, 2013).

Senyawa aktif yang terkandung dalam daun binahong selain bermanfaat bagi manusia juga dapat digunakan sebagai bahan tambahan bagi ayam KUB-1. Senyawa aktif yang terdapat pada daun binahong adalah fenol, flavonoid, alkaloid, terpenoid, saponin, dan steroid yang mempunyai peran penting sebagai antibakteri (Astuti, 2012; Darsana dkk., 2012; Garmana *et al.*, 2014; Sutrisno dkk., 2014; Widodo dkk., 2016). Menurut Astuti *et al* (2011) hasil uji fitokimia pada ekstrak daun, batang, bunga, dan umbi tanaman binahong ditemukan adanya kandungan senyawa fenol, flavonoid, saponin, terpenoid, steroid, dan alkaloid.

Muiz (2016) menyatakan bahwa senyawa flavonoid dapat membunuh bakteri didalam pencernaan sehingga pemanfaatan nutrient lebih maksimal. Senyawa alkaloid berfungsi untuk meningkatkan konsumsi pakan, penambahan bobot tubuh dan meningkatkan sistem kekebalan tubuh (Ni *et al.*, 2016). Tanaman yang mengandung saponin dapat digunakan sebagai tambahan pakan yang berfungsi sebagai anticoccidial, immunostimulant untuk kesehatan hewan, antibakteri dan anti jamur (Wina *et al.*, 2017).

Penelitian Sasi (2021) menunjukkan pemberian larutan daun binahong dengan dosis 20 ml/liter dapat meningkatkan konsumsi pakan setinggi 3,07%. Berdasarkan penelitian Irwani dan Candra (2020) bahwa ekstrak daun binahong dalam air minum dengan dosis pemberian sampai 100 mg/kg mempengaruhi bobot hidup dan organ visceral (bobot hati, ventriculus, dan usus halus) ayam broiler, namun belum ditemukan dosis terbaik. Maka dari itu pemberian air infusa daun binahong diharapkan mampu meningkatkan bobot hidup ayam sehingga laju pertumbuhan, kualitas karkas dan lemak abdomen ayam KUB-1 baik.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui efektivitas pemberian air infusa daun binahong dan bagaimana pengaruhnya terhadap laju pertumbuhan, karkas dan lemak abdomen ayam KUB-1. Oleh karena itu, peneliti memilih **“Pengaruh Pemberian Air Infuse Daun Binahong (*Anredera cordifolia*) Terhadap Laju Pertumbuhan, Persentase Karkas dan Lemak Abdomen Ayam Kampung Unggul Balitnak (KUB-1)”** sebagai judul penelitian.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pemberian air infuse daun binahong (*Anredera cordifolia*) terhadap laju pertumbuhan, persentase karkas dan lemak abdomen pada ayam KUB-1.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian air infuse daun binahong (*Anredera cordifolia*) terhadap laju pertumbuhan, persentase karkas dan lemak abdomen ayam KUB-1.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi ilmiah mengenai pengaruh pemberian air infuse daun binahong (*Anredera cordifolia*) terhadap laju pertumbuhan, persentase karkas dan lemak abdomen ayam KUB-1 dan dapat dijadikan sebagai sumber informasi ilmiah bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

#### 1.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dari penelitian ini adalah adanya pengaruh pemberian air infuse daun binahong (*Anredera cordifolia*) terhadap laju pertumbuhan, persentase karkas dan lemak abdomen pada ayam KUB-1.

